

## PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA (STUDI PADA LINGKUNGAN IX DESA SINAKSAK KECAMATAN TAPIAN DOLOK KABUPATEN SIMALUNGUN)

Fazrul Falah<sup>1</sup>, Muhammad Al Fikri<sup>2</sup>, Fakhrrur Rozi<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: fazrulf57@gmail.com<sup>1</sup>, muhammadalfikri@uinsu.ac.id<sup>2</sup>, fakhrrurozi@uinsu.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to determine the extent of the influence of Instagram social media on adolescent religious behavior in terms of morals and religious behavior based on Islamic teachings. This research is a quantitative study using observation data collection methods and questionnaire distribution through google form. The data analysis method used in this research is the data validity and reliability test. Then processing the data using the SPSS application. The population in this study was 412 teenagers in Neighborhood IX Tapan Dolok District, Simalungun Regency. With the conditions that researchers must require as respondents in this study. Respondents in this study must be teenagers who follow Hanan Attaki's Instagram account so that a sample of 80 respondents can be determined in this study. Through the Uses and Effect theory that researchers do that there is an influence of Instagram social media on the influence of Instagram social media on an average percentage of 45.0% and most experience changes in religious behavior after seeing Hanan Attaki's content. So, it can be concluded that Instagram social media can change the religious behavior of adolescents.*

**Keywords:** Influence of social media, Instagram, Religious Behavior

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja dari segi moral dan perilaku keagamaan yang berdasarkan ajaran Islam. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan penyebaran angket melalui google form. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan validitas data dan uji reabilitas. Kemudian pengolahan data nya dengan menggunakan aplikasi SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah 412 orang remaja di Lingkungan IX Kecamatan Tapan Dolok Kabupaten Simalungun. Dengan syarat yang peneliti haruskan sebagai responden dalam penelitian ini. Responden dalam penelitian ini harus remaja yang follow akun Instagram Hanan Attaki sehingga dapat ditetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden. Lewat teori Uses and Effect yang peneliti lakukan bahwa terdapat pengaruh media sosial Instagram terhadap pengaruh media sosial instagram rata-rata persentase 45.0% dan sebagian besar mengalami perubahan perilaku keagamaan setelah melihat konten Hanan Attaki. Maka dapat disimpulkan bahwa media sosial Instagram dapat merubah perilaku keagamaan remaja.

**Keywords:** Pengaruh Media Sosial, Instagram, Prilaku Keagamaan

## PENDAHULUAN

Media sosial adalah salah satu media online yang sudah berkembang dengan pesat. Media sosial juga digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan mudah dan cepat. Media sosial juga adalah sebuah wadah yang mampu menciptakan berbagai bentuk komunikasi dan memberikan berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat (Mustomi et al., 2020).

Salah satu media sosial yang muncul karena adanya kemajuan teknologi adalah platform Instagram. Platform Instagram adalah aplikasi mobile online yang digunakan untuk berbagi foto dan video. Instagram mengikuti jejak facebook dan twitter dan telah cepat menjadi alat media sosial yang sangat populer. Menurut Hootsuite pengguna media sosial Instagram tahun 2020 sebanyak 63 juta jiwa dengan persentase wanita 50,8 % dan pria 49,2 % (Agustiah et al., 2020).

Dalam sehari ada yang dapat menggunakan media sosial lebih dari 8-9 jam perharinya. Namun rata-rata masyarakat menggunakan media sosial Instagram hanya 6-7 jam perharinya. Media sosial Instagram kerap kali disalahgunakan oleh para penggunanya, tak sedikit dari mereka yang terbawa atau terpengaruh dari postingan-postingan negatif yang ada di Instagram seperti adanya konten yang dapat memecah belah antar umat beragama (Setiyaningsih et al., 2021).

Pada saat ini Instagram sangat banyak diminati oleh kalangan remaja, dimana bagi mereka Instagram adalah salah satu sarana untuk mendapatkan informasi baik itu tentang pelajaran, fashion, kuliner, hingga keagamaan. Tidak hanya konten hiburan saja, namun Instagram juga terdapat banyak konten tentang keagamaan. Namun tidak hanya konten negatif, di Instagram juga banyak konten positif yang dapat kita lihat dan kita contoh dalam kehidupan sehari-hari (Khairani, 2019).

Perilaku remaja saat ini cenderung lebih ke hal yang negatif. Dengan berkembangnya teknologi perilaku remaja saat ini sudah terpengaruh dan tercampur dengan budaya dari luar. Dengan adanya budaya dari luar mengakibatkan minimnya kepedulian dengan budaya Indonesia terkhusus di wilayah Lingkungan IX Desa Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

Perilaku keagamaan menurut Mursal dan H. M. Taher adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu contohnya aktifitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang (Agis, 2021).

Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala tindakan, aktifitas maupun tingkahlaku remaja di Lingkungan IX Desa Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun yang mencerminkan nilai-nilai Keislaman seperti tentang beribadah kepada Allah SWT, tidak membohongi orang tua hanya untuk eksistensi, tidak menjerumuskan diri sendiri hanya untuk memenuhi kebutuhan (Lifestyle), dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari hasil wawancara narasumber yang bernama Khairunnisa (21) yang peneliti lakukan terdapat beberapa jawaban dari narasumber yang memilih media sosial Instagram sebagai wadah untuk merubah perilaku keagamaan. Dimana remaja tersebut menyukai konten dari akun media sosial hanan attaki yang dapat merubah perilaku keagamaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pengaruh media sosial Instagram terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini Instagram yang menjadi fokus pada penelitian adalah Instagram Hanan Attaki yang merupakan salah satu konten yang banyak diminati remaja saat ini. Di Instagram tersebut sering memposting tentang dakwah yang berisikan tentang remaja-remaja kaum millennial. Dalam akun Hanan Attaki ini menjelaskan tentang keagamaan yang dikemas dengan secara modern. Sehingga para remaja suka melihat akun Hanan Attaki karena tidak terlalu monoton dan tidak terlalu pure membahas tentang keagamaan saja (Makhmudah, 2019).

Akun Hanan Attaki ini memiliki 8,7 juta pengikut yang sebagiannya adalah para remaja yang suka menonton postingan pada akun ini. Dalam akun Instagram ini ada beberapa postingan berupa video, gambar, serta desain yang millennial sehingga banyak diminati para remaja.

Perilaku keagamaan remaja adalah aktivitas yang timbulkan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya serta konsistensi antara kepercayaan terhadap semua agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif (Ismawan et al., 2023).

Di zaman yang semakin berkembang ini kita dihadapkan dengan perubahan yang semakin pesat. Adanya globalisasi membuat budayabudaya atau cara pandang orang luar negeri masuk ke Indonesia yang menyebabkan adanya perubahan bagi sebagian masyarakat Indonesia terlebih pada anak anak remaja yang masih memiliki tingkat keingintahuan, ketidak stabilan emosi yang tinggi atau sedang memuncaknya karena sedang dalam fase pubertas (Cindoswari et al., 2023).

C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya Djameluddin Ancok menyebut ada lima dimensi agama dalam diri manusia, yakni dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan dan praktek keagamaan (ritualistic), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengamalan (konsekuensial) dan dimensi pengetahuan agama (intelektual) (Ridolla, 2021).

Teori Uses and Effect Merupakan teori yang berhubungan antara pengguna, media, audience dan efek (hasilnya). Teori yang pertama kali dikemukakan Sven Windahl. Dan merupakan sintesis antara teori tradisional mengenai efek dan teori uses and gratification. Jika uses and gratification lebih menjelaskan tentang penggunaan media yang ditentukan kebutuhan dasar individu, maka uses and effect menjelaskan bahwa kebutuhan hanya menjadi salah satu dari faktor terjadinya penggunaan media. Bagian pokok paling penting dalam pemikiran ini adalah konsep use atau penggunaan itu sendiri (Utami, 2020).

Karakteristik isi dari media sosial itu juga menentukan sebagian besar dari effect yang akan terjadi. Oleh karenanya ada dua proses yang bekerja secara serempak, yang bersama-

sama menyebabkan terjadinya suatu hasil yang kita sebut 'consequence' (gabungan antara konsekuensi dan efek). Proses pendidikan biasanya menyebabkan hasil yang berbentuk 'consequence'. Di mana sebagian dari hasil disebabkan oleh isi yang mendorong pembelajaran (efek), dan sebagian lain merupakan hasil dari suatu proses penggunaan media yang secara otomatis mengakumulasi dan menyimpan pengetahuan. Hasil-hasil ini dapat ditemukan pada tataran individu maupun tataran masyarakat (Puspita et al., 2019).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Pada Lingkungan IX Desa Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua remaja yang ada di lingkungan IX, Desa Sinaksak, Kec Tapian Dolok, Kab Simalungun yang berjumlah 412 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang remaja di lingkungan IX, Desa Sinaksak, Kec Tapian Dolok, Kab Simalungun.

Untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yang objektif, maka penulis menggunakan metode observasi dan metode kuesioner atau angket. Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing skor total yang akan diuji dengan menggunakan rumus teknik korelasi product moment. Rumus ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan interval lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian 2021 di Lingkungan IX Desa Sinaksak Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun yang sudah terjadi dalam angket menunjukkan bahwa responden rata-rata remaja di usia 17-25 tahun, hal ini menunjukkan bahwa responden dalam keadaan baik dan sehat mampu menerima soal angket dan paham dengan pernyataan yang diberikan. Responden dalam penelitian ini berdominan laki-laki dan perempuan, angket disebar dari tanggal 19 Agustus sampai 20 Agustus sampai dengan selesai.

Dari hasil penelitian serta jawaban dari responden yang sudah diisi oleh responden, penulis mendapatkan bahwa pada durasi waktu mengakses Instagram para responden setiap hari mengakses Instagram lebih dari satu jam perhari nya. Dari hasil penelitian tentang mengakses akun Instagram Hanan Attaki responden menjawab bahwa melihat semua jenis isi konten yang ada di postingan Instagram Hanan Attaki dimana responden melihat video, gambar, desain yang ada di akun Instagram Hanan Attaki dan serta semua responden adalah pengikut akun Instagram Hanan Attaki yang merupakan remaja usia 17-25 tahun sesuai dengan karakteristik responden yang dibutuhkan.

Kemudian dengan minat atau ketertarikan responden terhadap Instagram adalah sebagian responden menjawab bahwa mereka tertarik melihat Instagram karena ingin melihat akun Instagram Hanan Attaki dan tertarik dengan berbagai isi dari konten akun Instagram Hanan Attaki. mereka juga sering membagikan postingan mereka lewat story pada akun Instagram mereka masing-masing.

Dari sebagian besar responden setelah mendengar dan melihat akun Instagram Hanan Attaki mereka menyimpan dan mengoleksi nya untuk dijadikan bahan ajaran untuk mendalami ajaran Islam, dan sedikit dari mereka yang menjawab bahwa sering berkomentar dan menandai temannya untuk melihat postingan yang ada di akun Instagram Hanan Attaki. Dengan begitu sudah termasuk ke dalam perubahan pada diri responden ketika melihat akun Instagram Hanan Attaki.

Para responden yang melihat akun Instagram Hanan Attaki juga sudah mengikuti dan selalu mengikuti perkembangan postingan yang terbaru dengan selalu melihat setiap hari dan mengakses akun Instagram Hanan Attaki, dan sebagian kecil hanya melihat jika muncul di beranda Instagram mereka.

Dari segi tingkat kesadaran diri mereka, sebagian responden melihat akun Instagram Hanan Attaki berasal dari diri mereka sendiri tidak ada paksaan dari manapun. Dengan adanya media sosial Instagram dan mengakses akun Instagram Hanan Attaki bahwa perilaku keagamaan mereka seiring berjalannya waktu berubah dari segi hal positif baik dari segi moral serta perilaku sehari-hari. Dari segi konten akun Instagram Hanan Attaki sebagian besar responden menyukai konten yang ada di akun tersebut.

Sampai saat ini perkembangan media sosial Instagram sangat berpengaruh dengan perilaku keagamaan remaja, khususnya bagi para responden yang mengikuti akun instagram Hanan Attaki yang merupakan salah satu Ustad yang disukai para remaja sekarang ini. Berdasarkan teori yang peneliti gunakan yaitu teori Uses and Effect. Teori Uses and Effect adalah teori penggunaan media sosial itu sendiri apakah penggunaan tersebut efektif dan menghasilkan efek bagi penggunanya. Dari hasil penggunaan media tersebut berdasarkan jumlah isi yang digunakan responden menjawab mengetahui dan menyukai semua jenis konten yang ada di akun Instagram Hanan Attaki dengan persentase 47,5 %. Berdasarkan jenis isi sebagian besar responden menyukai video, gambar serta desain yang ada di konten Hanan Attaki dan sebagian kecil hanya tertarik dengan satu jenis isi yang ada di akun Instagram Hanan Attaki serta sebagian besar responden dari efek yang ditimbulkan setelah melihat dan mendengar akun instagram Hanan Attaki responden mengalami perubahan dari segi moral dan perilaku keagamaan salah satunya salat, puasa, fashion dan lainnya.

Apabila responden pengguna aplikasi Instagram serta mengikuti akun Instagram Hanan Attaki maka akan mengalami perubahan dari segi moral dan perilaku keagamaan dan dalam penelitian ini dengan skala besar responden sudah merubah perilaku keagamaan nya dengan hanya melihat konten Hanan Attaki. dan setelah dilakukan uji hipotesis maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya serta pembahasan mengenai Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Prilaku Keagamaan Remaja.

1. Setelah diuji media sosial Instagram akun Hanan Attaki menyatakan bahwa menyukai akun tersebut ada sekitar 48,1%. Dan sebagian besar responden terpengaruh setelah melihat akun Hanan Attaki yang merubah dari segi moral dan prilaku keagamaan sekitar 49,4%.
2. Data membuktikan bahwa media sosial instagram dapat mempengaruhi prilaku keagamaan remaja di Lingkungan IX Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun karena mereka membutuhkan melalui pernyataan angket bahwa prilaku keagamaan berubah setelah melihat akun Instagram Hanan Attaki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agis, D. (2021). *Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarame*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15053>
- Agustiah, D., Fauzi, T., Jurnal, E. R.-I. C., & 2020, undefined. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Academia.Edu*, 4(2), 2580–3646. <https://doi.org/10.29240/JBK.V4I2.1935>
- Budi Syahputra Siregar, R. ., Rohani, L. ., & Devianty, R. . (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan Di Kota Medan. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 1047–1054. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.720>
- Cindoswari, A., Garut, D. D.-J. K. U., & 2019, undefined. (2023). Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas KPopers Batam. *Journal.Uniga.Ac.Id*, 5(1). <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/666>
- Hilal Abdillah Ritonga, M. ., Dewi Siregar, Y. ., & Rasyid, A. . (2022). Citizen Journalism Dalam Pemberitaan Di Kota Medan Melalui Media Sosial Instagram Medantalk. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2813–2822. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.436>
- Ismawan, M., Education, H. P.-J. E., & 2023, undefined. (2023). Pengaruh Media Sosial Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Online Shop. *Ejurnal.Ung.Ac.Id*, 5(1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jej/article/view/15215>
- Khairani, W. (2019). *Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi Pada Keluarga Muslim Di Kelurahan*. [http://repository.radenintan.ac.id/7811/1/Skripsi Full.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/7811/1/Skripsi%20Full.pdf)
- Makhmudah, S. (2019). *Medsos dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=TXkWEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=+PERILAKU+KEAGAMAAN&ots=EAAs09NhZ6&sig=Q8taN40TA8lffnae0Piyv1yTc2c>
- Mustomi, D., Puspasari, A., Bisnis, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bina, U., & Informatika, S.

- (2020). Pengaruh Media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Unars.Ac.Id*, 4(1). [https://unars.ac.id/ojs/index.php/cermin\\_unars/article/view/496](https://unars.ac.id/ojs/index.php/cermin_unars/article/view/496)
- Puspita, I., Agushybana, F., & Dharminto, D. (2019). *Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Seksual Berisiko di SMK Kota Surakarta*. [http://doc-pak.undip.ac.id/7515/1/peer\\_review\\_c16.pdf](http://doc-pak.undip.ac.id/7515/1/peer_review_c16.pdf)
- Rasiani, D. ., Fatra Deni, I. ., & Rozi, F. R. (2022). Efektivitas Akun Tiktok Dalam Menyajikan Pemberitaan Media Massa Di Kalangan Remaja Desa Bandar Lama Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(12), 2791–2800. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i12.431>
- Ridolla, A. (2021). *Analisis motivasi, budget constraint, dan penggunaan media sosial terhadap perilaku konsumsi ibu-ibu pkk gontor pada masa pandemi (Perspektif Konsumsi Islami)*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/16158>
- Setyaningsih, L., Fahmi, M., Komunikasi, P. M.-J., & 2021, undefined. (2021). Selective Exposure Media Sosial Pada Ibu dan Perilaku Anti Sosial Anak. *Jkn.Unitri.Ac.Id*, 3(1). <https://jkn.unitri.ac.id/index.php/jkn/article/view/65>
- Suebu, E. . (2022). Analisis Risiko Operasional Media Sosial Bkbnofficial Pada Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2241–2246. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.324>
- Utami, M. (2020). *Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di mts tarbiyah islamiyah kerkap*. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4302/>

